

**PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA, MODAL USAHA DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PENDAPATAN HOME INDUSTRI BATIK DI KECAMATAN
UMBULHARJO YOGYAKARTA**

Oleh

Elazhar Gurnita Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

elazhargputri@gmail.com

ABSTRAK

**PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA, MODAL USAHA DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PENDAPATAN HOME INDUSTRI BATIK DI KECAMATAN
UMBULHARJO YOGYAKARTA**

Persoalan yang ingin dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan apakah adanya pengaruh antara Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Teknologi terhadap Pendapatan pada Home Industri Batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Untuk mengetahui secara mendalam, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dapat memberikan jawaban dan menggali fakta mengenai hasil dari penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel Jumlah Tenaga Kerja (X1), Modal Usaha (X2) dan Teknologi (X3), secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Home Industri Batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta (Y). Hal ini diketahui dari uji F yang menunjukkan bahwa nilai sig dalam uji F sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$ sehingga pengaruh seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Home Industri Batik di Kecamatan Umbulharjo. Maka dapat diartikan bahwa Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Teknologi secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap Pendapatan Home Industri Batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dan diterima.

PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan penduduk yang sedang bekerja, belum pekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Tenaga kerja juga dapat diartikan setiap penduduk yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan batas usia minimal angkatan kerja yaitu 15 tahun.

Pada home industri di wilayah Yogyakarta, jumlah tenaga kerja akan mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan. Jika jumlah tenaga kerja bertambah maka akan semakin cepat pula perusahaan tersebut menghasilkan suatu produk, dengan begitu jumlah pendapatan yang akan didapat juga akan semakin bertambah.

Modal usaha merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Dengan adanya modal usaha yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka kegiatan produksi dapat berjalan karena modal usaha merupakan salah satu faktor

utama yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan.

Yogyakarta sangat dikenal dengan kota yang segala sesuatunya masih menggunakan alat-alat tradisional. Sebagian tempat produksi yang berjalan rata-rata masih menggunakan mesin manual atau sumber daya manusia, masih sangat jarang yang menggunakan mesin-mesin modern untuk membantu kegiatan produksi.

Pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu menentukan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah tenaga kerja, modal usaha dan teknologi terhadap pendapatan yang ada pada home industri Batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

Jumlah Tenaga Kerja

Menurut Dumairy (1996) tenaga kerja adalah penduduk yang berumur pada batas usia kerja, dimana batas usia kerja setiap Negara berbeda-beda. Di Indonesia batasan usia kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

Usry dan Hammer dalam Rahman dan Suseno (2008) yang mendefinisikan tenaga kerja adalah karyawan yang dikersahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi barang jadi, biaya untuk ini meliputi biaya gaji untuk tenaga kerja yang dibebankan kepada produk tertentu. Besarnya gaji yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

Modal Usaha

Menurut Rosyidi (2004:56), modal mencakup uang yang tersedia di dalam

perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta faktor produksi lainnya. Sedangkan Mankiw (2003:42) mendefinisikan modal sebagai seperangkat sarana yang dipergunakan oleh para pekerja. Schwiedelend dalam Riyanto (2001:18), modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Jenis-jenis modal menurut Riyanto (2001:237) antara lain : 1. Modal Asing 2. Modal Asing.

Teknologi

Teknologi mempunyai arti sebagai pengembangan dari alat mesin atau pertukaran, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Teknologi adalah satu ciri yang mendefinisikan hakekat manusia, yaitu bagian dari sejarahnya yang meliputi keseluruhan sejarah. Teknologi berkaitan erat dengan sains dan perekayasaan. Dengan kata lain teknologi mengandung dua dimensi yaitu science dan engineering yang saling berkaitan satu dengan lainnya,

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kuantitatif adalah sebagai prosedur yang menghasilkan satu deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan tentang pengaruh jumlah tenaga kerja, modal usaha dan teknologi terhadap pendapatan pada Home Industri Batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Lokasi penelitian ini yaitu di Kampung Batik di Jalan Celeban, Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Home industri batik yang ada di kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Dengan jumlah sampel 20 Home Industri batik yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan

probably sampling dengan simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap relatif homogen.

HASIL PEMBAHASAN

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	20 – 24	2
2	25 – 34	9
3	35 – 44	7
4	45 – 54	2
Jumlah		20

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari ke 20 responden tersebut, pemilik home industri batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta mayoritas berusia produktif yaitu usia 25-34 sebanyak 9 responden.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	0
2	SMP	2
3	SMA/SMK	11
4	D4/S1	7
Jumlah		30

Sumber: Data primer diolah 2020

Pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir pengusaha batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta mayoritas adalah SMA/SMK sebanyak 11 responden.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

No	Pendapatan Per Bulan	Jumlah
1	5.000.000 – 10.000.000	2
2	15.000.000 – 20.000.000	4
3	25.000.000 – 30.000.000	10
4	35.000.000 – 40.000.000	4
Jumlah		20

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah pendapatan pengusaha Home Industri Batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta per bulan yaitu sekitar 25.000.000 sampai dengan 30.000.000 rupiah.

HASIL UJI T

A. Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan

nilai t_{hitung} Jumlah Tenaga Kerja sebesar 3,411 dengan signifikan 0,03. Hal ini berarti sebesar $0,03 < 0,05$, dan t_{hitung} Jumlah Tenaga Kerja sebesar $3,411 > t_{tabel}$

2,101. Maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

B. Modal Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan

Nilai t_{hitung} Modal Usaha sebesar 4.998 dengan signifikan 0,000. Hal ini berarti sebesar $0,000 < 0,05$, dan t_{hitung} Modal usaha sebesar $4.998 > t_{tabel}$ 2,101. maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka, Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

C. Teknologi berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan

Nilai t_{hitung} Teknologi sebesar -2.093 dengan signifikan 0,053. Hal ini berarti sebesar $0,053 > 0,05$, dan t_{hitung} Teknologi sebesar $0.053 < t_{tabel}$ 2,101. maka diputuskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka Teknologi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan.

KESIMPULAN

1. Jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam usaha home industri ini semakin banyak jumlah tenaga kerja yang bekerja maka akan semakin cepat kegiatan produksi sehingga pendapatan yang masuk juga akan semakin meningkat.
2. Dalam penelitian ini Modal Usaha merupakan faktor utama yang paling mempengaruhi Pendapatan. Maka dapat di tarik kesimpulan dengan semakin besarnya Modal Usaha yang di miliki oleh pengusaha pada Home Industri Batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta maka akan semakin besar Pendapatan perusahaan tersebut, jika semakin besar Pendapatan yang masuk maka akan semakin besar pula kemampuan

perusahaan untuk membiayai kegiatan produksi.

3. Teknologi menjadi variabel yang berpengaruh negatif terhadap pendapatan hal ini dikatakan bahwa teknologi yang digunakan dalam home industri batik masih manual dengan tenaga manusia, hanya sebagian saja yang sudah menggunakan teknologi mesin/teknologi modern. Dengan ini maka teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan home industri batik di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

SARAN

1. Bagi pemerintah diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan sebagai tambahan referensi tentang potensi budaya dan kerajinan yang ada di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Dan hal ini perlu dukungan dari pendidikan formal mulai dari jenjang Sekolah Dasar,

Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

2. Bagi seluruh pengusaha Home Industri Batik yang ada di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta diharapkan dari penelitian ini dapat memotivasi untuk mengembangkan inovasi baru mengenai produk batik yang di produksi, dengan mengembangkan kembali teknologi yang digunakan dan membuat motif-motif unik.
3. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai seluk beluk batik yang diproduksi di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Muchamad Joko Budianto satya nugroho

(2014). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali*. Universitas Diponegoro, Indonesia
Jejak 7 (2) (2014): 100-202.

Septi Dwi Sulistiana, 2013. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Universitas Negeri Surabaya.

Winarsih, Baedhowi, Bandi, 2014. *Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, dan Modal dalam Meningkatkan Produksi di Industri Pengolahan Garam Kabupaten pati*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol.3 No.2 Surakarta: Universitas Sebelas Maret.